

Analisis Perilaku Belajar dan Pemahaman Akuntansi pada Masa Pandemi

Ocha Delanni Sutra¹, Endrawati², Fera Sriyunianti³

¹ Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, ochad6@gmail.com

² Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, endrawati.ak@gmail.com

³ Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, ferasriyunianti@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:

Perilaku belajar,
Pemahaman akuntansi,
Auditing, terapan auditing

Received : 30 September 2021

Accepted : 9 November 2021

Published : 1 Februari 2022

ABSTRAK

Perilaku belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran saling berkaitan. Perilaku belajar pada masa pandemi mengalami perubahan karena perubahan sistem perkuliahan. Pada masa pandemi perkuliahan lebih banyak dilaksanakan secara online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku belajar mahasiswa akuntansi dan dampaknya terhadap pemahaman Akuntansi. Metode penelitian adalah statistik deskriptif dan responden adalah mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Padang (PNP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mahasiswa akuntansi pada masa pandemi ini cukup bagus. Tingkat pemahaman akuntansi juga baik, dilihat dari nilai mata kuliah Auditing II dan Terapan audit. Namun pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan dan akuntansi keuangan menengah kurang bagus.

Pendahuluan

Pendidikan di kampus, dapat menciptakan mahasiswa yang berkualitas maka selain peran dosen dalam memberikan pembelajaran, mahasiswa juga harus memberikan timbal balik berupa mendengarkan dengan baik, mencermati, dan memahami penjelasan dari dosen dengan konsentrasi penuh. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan dapat memberikan manfaat yang diharapkan (Ariantini, et al, 2017).

Teknologi internet yang ada sangat memudahkan seseorang dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi tersebut bukanlah jaminan bagi seseorang untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan lulusan program studi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi, sehingga memiliki nilai tambah dalam persaingan dunia kerja (Ariantini, Herawati, and Sulindawati 2017). Untuk memenuhi tujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya pendidikan adalah faktor terpenting yang tidak dapat kita pisahkan dalam diri kita dan dalam kehidupan, karena pendidikan adalah dasar dari proses pembentukan kepribadian menjadi benih unggul penerus bangsa (Susandya 2020).

Pendidikan tinggi akuntansi sebagai sebuah institusi yang menghasilkan lulusan dalam bidang akuntansi saat ini dituntut untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang menguasai kemampuan dibidang akademik, melainkan juga harus menguasai kemampuan dibidang akademik, akan tetapi juga harus mempunyai kemampuan yang bersifat teknis analisis di bidang *humanistic skill* dan *professional skill* sehingga memiliki nilai tambah dalam bersaing di dunia kerja (Yorika, et al, 2014)

Jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang lulusan akuntansi, baik diploma maupun sarjana saat ini dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi. Teknologi internet yang ada sangat memudahkan seseorang dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi tersebut bukanlah jaminan bagi seseorang untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan lulusan program studi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya dan dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pemahaman ilmu akuntansi, sehingga memiliki nilai tambah dalam persaingan dunia kerja (Ariantini et al. 2017). Untuk memenuhi tujuan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya pendidikan adalah faktor terpenting yang tidak dapat kita pisahkan dalam diri kita dan dalam kehidupan, karena pendidikan adalah dasar dari proses pembentukan kepribadian menjadi benih unggul penerus bangsa (Susandya 2020).

Tingkat pemahaman akuntansi menjadi sangat penting. Melalui tingkat pemahaman akuntansi akan dapat diketahui seberapa banyak ilmu akuntansi yang sudah dimiliki seorang akuntan agar bisa melaksanakan peran profesi akuntan di dunia bisnis (Oemar, et al, 2018). Pengukuran terhadap tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa menggunakan indikator yang berisi ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai mahasiswa agar dapat dikatakan sebagai seseorang yang telah memahami ilmu akuntansi (Susandya 2020). Tanda seorang mahasiswa memahami akuntansi tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkannya dalam mata kuliah tetapi juga apabila mahasiswa tersebut mengerti dan dapat menguasai konsep-konsep yang terkait (Oemar, et al, 2018).

Perilaku belajar merupakan bagian dari proses belajar dan dilakukan oleh individu secara berulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan belajar yang baik bagi seseorang (Wahyu 2015). Sebuah kebiasaan belajar erat kaitannya dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun untuk kegiatan lainnya yang mendukung pembelajaran. Sebuah pembelajaran yang efisien dapat dicapai, ketika mahasiswa menggunakan strategi yang tepat, yaitu mengatur waktu yang baik dalam proses perkuliahan, belajar di rumah, serta belajar kelompok untuk mengikuti ujian (Rokhana 2016).

Melalui perilaku belajar ini, mahasiswa diharapkan mampu mengarahkan dirinya sendiri, sehingga dapat memiliki kemampuan untuk mengoptimalkan pembelajaran mereka. Perilaku belajar tidak lagi dianggap sebagai sebuah beban, melainkan suatu keharusan (Yuniarti, et, al, 2020). Perilaku belajar yang baik dan teratur akan mengasah kemampuan berpikir seseorang dan meningkatkan penguasaan terhadap bidang yang dipelajari.

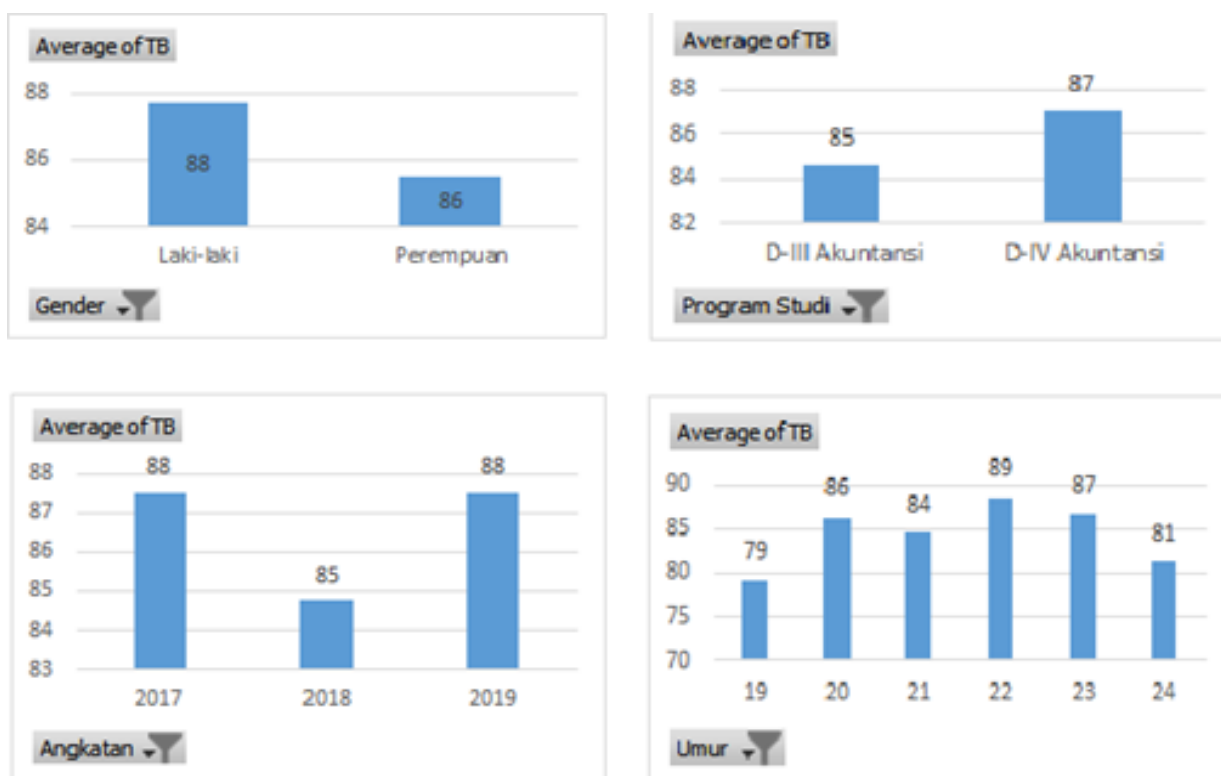
Jadi, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis perilaku belajar dan pemahaman akuntansi di masa pandemi. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana perilaku belajar dan pemahaman akuntansi di masa pandemic.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada jurusan akuntansi pada kampus Politeknik Negeri Padang. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif yang menggunakan data kuantitatif untuk menggambarkan subjek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi yang telah menyelesaikan mata kuliah auditing II, akuntansi keuangan lanjutan, akuntansi keuangan menengah, terapan auditing, teori akuntansi. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang angkatan 2017, 2018, 2019 yang berjumlah 162 orang.

Hasil dan Pembahasan

Setelah data kuesioner dikumpulkan, peneliti mengolah data tersebut dan didapatkan hasil seperti gambar 1.



Gambar 1. Hasil Analisis Perilaku Belajar

Sumber: Data diolah, 2021

Gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa penerapan perilaku belajar pada masa pandemi. Berdasarkan jenis kelamin terlihat bahwa gender laki-laki lebih tinggi daripada gender perempuan, selanjutnya berdasarkan program studi terlihat bahwa D-4 akuntansi lebih tinggi daripada D-3 akuntansi, kemudian dilihat dari segi angkatan terlihat bahwa pada angkatan 2017 dan 2018 memiliki rata-rata yang tinggi dibandingkan pada angkatan 2018, analisis selanjutnya dilihat dari segi umur terlihat bahwa pada mahasiswa pada umur 23 tahun memiliki perilaku belajar yang lebih baik daripada umur lainnya.



Gambar 2. Hasil Analisis Pemahaman Akuntansi
Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa pada semester genap mata kuliah yang paling tinggi rata-ratanya adalah auditing II dan mata kuliah Akuntansi Keuangan Menengah, dan mata kuliah yang paling rendah rata-ratanya adalah pada mata kuliah Akuntansi keuangan lanjutan. Untuk semester ganjil dapat dilihat pada grafik mata kuliah yang paling tinggi rata-ratanya adalah terapan auditing, dan mata kuliah yang paling rendah rata-ratanya adalah pada mata kuliah teori akuntansi, dan akuntansi keuangan lanjutan.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menyimpulkan perilaku belajar mahasiswa politeknik negeri padang jurusan akuntansi tahun angkatan 2017 hingga tahun 2019 yaitu memperoleh hasil yang beragam, yang dipengaruhi oleh gender, umur, angkatan dan program studi. Untuk tingkat pemahaman akuntansi pada semester genap terlihat mata kuliah yang paling tinggi adalah Auditing II, dan yang paling rendah yaitu pada mata kuliah akuntansi keuangan lanjutan dan akuntansi keuangan menengah. Selanjutnya untuk tingkat pemahaman akuntansi pada semester ganjil terlihat mata kuliah yang paling tinggi adalah terapan audit, dan mata kuliah yang paling rendah yaitu mata kuliah terapan auditing, dan akuntansi keuangan lanjutan.

Referensi

- Anam, Hairul, And Lia Ardillah. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi." JST (Jurnal Sains Terapan). Doi: 10.32487/Jst.V2i1.118.
- Ariantini, Komang Tika, Nyoman Trisna Herawati, And Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017a. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesha." E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Ariantini, Komang Tika, Nyoman Trisna Herawati, And Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017b. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Angkatan 2013 Universitas Pendidikan Ganesha." E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja 7(1):1–11.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. "Penelitian Tindakan Kelas." JURNAL UNY , Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. VI No. 1 – Tahun 2008.
- Gayatri, Ni Putu Laksmi, And Ni Gst. Putu Wirawati. 2019. "Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi." E-Jurnal Akuntansi. Doi: 10.24843/Eja.2019.V28.I02.P22.
- Indriartoro, Nur, And Bambang Supomo. 2016. "Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen (Edisi 1)." BPFE.
- Nuraini, Fitri. 2017. "Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi Dasar Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderating." Journal Of Accounting Science 1(2):93. Doi: 10.21070/Jas.V1i2.892.
- Oemar, Fahmi, And Fachri Dwifa Okto Fani. 2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi." Jurnal Akuntansi Kompetif. Doi: 10.35446/Akuntansikompetif.V1i1.251.
- Rokhana, Linda Atik. 2016. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." Media Ekonomi Dan Manajemen.
- Susandya, Ni Nyoman Sudyani; Anak Agung Putu Gede Bagus Arie. 2020. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi: Minat Belajar Sebagai Variabel Mediasi." Jurnal Riset Akuntansi 53(9):1689–99.
- Wahyu, Atika Mutia. 2015. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi di Kota Padang)." Jurnal Akuntansi.
- Yorika, Yolla, Azwir Nasir, And Nur Azlina. 2014. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi." Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Yuniarti, Tiyas, Purweni Widhianningrum, And Nur Wahyuning Sulistyowati. 2020. "A Study Of Accounting Learning Achievements Using Emotional Intelligence And Learning Behavior." Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan. Doi: 10.25273/Jap.V9i1.4179.